

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Mengacu pada hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini dapat disampaikan sebagai berikut.

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Teknologi (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Usaha (Y). Hal ini dibuktikan melalui uji t (parsial), di mana nilai signifikansi sebesar 0,001 berada di bawah ambang batas 0,05, serta nilai t-hitung sebesar 5,282 yang melebihi t-tabel sebesar 1,982. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti bahwa teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.
2. Berdasarkan hasil pengujian, variabel Literasi Keuangan (X2) terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Usaha (Y). Hal ini didukung oleh uji t (parsial) yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001, lebih kecil dari batas signifikansi 0,05, serta nilai t-hitung sebesar 5,078 yang melebihi t-tabel sebesar 1,982. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.
3. Berdasarkan hasil penelitian melalui uji F (simultan), diperoleh bahwa nilai F-hitung sebesar 446,328 lebih tinggi dibandingkan F-tabel sebesar 3,93, dengan tingkat signifikansi 0,001 yang berada di bawah batas 0,05. Temuan

ini menunjukkan bahwa variabel Teknologi dan Literasi Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, penulis bermaksud menyampaikan beberapa saran yang dapat menjadi masukan terkait dengan temuan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memasukkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja UMKM, seperti aspek kewirausahaan, inovasi produk, atau tingkat inklusi keuangan. Selain itu, cakupan wilayah penelitian juga dapat diperluas ke daerah lain guna memperoleh hasil yang lebih representatif dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas.
2. Bagi pelaku UMKM, diharapkan lebih aktif dalam mengadopsi teknologi digital, seperti platform e-commerce, media sosial, serta metode pembayaran digital untuk memperbaiki efisiensi operasional dan memperluas akses pasar. Selain itu, penting bagi para pelaku usaha untuk meningkatkan literasi dalam pengelolaan keuangan agar usaha dapat berjalan secara berkelanjutan.
3. Bagi pemerintah daerah, disarankan pemerintah dapat mengintensifkan program pelatihan serta pendampingan yang menitikberatkan pada peningkatan kemampuan literasi keuangan dan penggunaan teknologi digital bagi pelaku UMKM, sehingga mereka lebih mampu beradaptasi dan bersaing dalam menghadapi dinamika bisnis di era digital.
4. Bagi lembaga keuangan dan teknologi, Lembaga keuangan serta penyedia

teknologi diharapkan mampu merancang produk dan layanan yang lebih adaptif dan mudah diakses oleh pelaku UMKM, sekaligus meningkatkan edukasi terkait pemanfaatan layanan digital dan fasilitas pembiayaan yang sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan UMKM.